

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi Bank X Manonjaya, melalui hasil kuisisioner yang telah dibagikan dapat terlihat bahwa karyawan merasa Sistem Informasi Akuntansi yang terdapat dalam perusahaan cukup memenuhi prinsip yang ada misalnya pada sumber daya manusia, karyawan yang ada memiliki kecakapan kredit, pada alat terlihat bahwa telah ada komputer yang sangat membantu dalam proses pemberian kredit atau pada informasi, jurnal dan buku besar yang ada telah membantu atau memberikan informasi dalam mencocokkan transaksi, dan pada formulir telah terdapat nomor urut dan rangkap yang memadai (hasil kuisisioner menunjukkan respon positif lebih dari 50%). Tetapi masih terdapat beberapa respon negatif yang cukup besar (lebih dari 25%) yang diberikan seperti pada masalah penyeleksian karyawan, keakuratan pencatatan. Untuk itu dapat dikatakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada cukup memadai, dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi masih memiliki kekurangan.
2. Sistem Pengendalian Intern Bank X Manonjaya, melalui hasil kuisisioner yang telah dibagikan dapat terlihat bahwa karyawan merasa Sistem Pengendalian Intern yang terdapat dalam perusahaan cukup memenuhi prinsip yang ada misalnya Bank X Manonjaya telah memiliki struktur organisasi yang

menggambarkan pembagian tugas dan wewenang yang jelas, fungsi penjualan telah terpisah dari fungsi kredit, fungsi pencatatan telah terpisah dari fungsi penyimpanan, fungsi pengawasan telah terpisah dari fungsi-fungsi yang lain, wewenang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada, pencatatan telah dilakukan dengan tepat waktu, terdapat *internal check*, telah dilakukan pemutasian, rotasi, cuti bergilir, dan sebagainya untuk menjamin pelaksanaan yang wajar, terdapat pelatihan pada karyawan (hasil kuisioner menghasilkan respon positif lebih besar dari 50%). Tetapi masih terdapat beberapa respon negatif yang cukup besar (lebih dari 25%) yang diberikan seperti masalah persetujuan kredit, pelaksanaan prosedur pencatatan, dan sebagainya.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS, terlihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian kredit. Dapat terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.024 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05. Besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap ketepatan pemberian kredit 17.56%. Sistem Pengendalian Intern pun mempunyai pengaruh positif terhadap pemberian kredit, yang terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.028 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05. Besar pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap ketepatan kredit adalah sebesar 16.48%. Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap ketepatan pemberian kredit sebesar 51.48%.

5.2. Saran

1. Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan Bank X Manonjaya masih mempunyai kelemahan maka sebaiknya perusahaan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang ada dengan mengatasi kelemahan tersebut, misalnya dengan memperketat penerimaan karyawan, memajukan teknologi yang ada dalam perusahaan untuk mempermudah pekerjaan perusahaan, pengecekan catatan secara rutin agar data yang ada lebih akurat, dan sebagainya.
2. Sistem Pengendalian Intern yang dijalankan Bank X Manonjaya masih memiliki kelemahan maka sebaiknya perusahaan mengembangkan sistem pengendalian intern yang ada untuk mengatasi kelemahan dengan cara, terdapat inspeksi atas segala kegiatan yang dilakukan, penyidikan terhadap (calon) nasabah lebih ditingkatkan, terdapat pelatihan karyawan, dan sebagainya.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern pada Bank X cukup besar mempengaruhi ketepatan pemberian kredit, maka dari itu sebaiknya Bank X Manonjaya terus memperhatikan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern yang ada, dan melakukan review untuk mengetahui apakah sistem yang telah ada perlu dikembangkan atau tidak demi peningkatan ketepatan pemberian kredit.